BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.¹ Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan studi kasus yaitu bentuk penelitian yang mendalam tentang suatu aspek lingkungan sosial termasuk manusia di dalamnya. Studi kasus dapat dilakukan pada seorang individu, sekelompok individu, (misalnya suatu keluarga), segolongan manusia, lingkungan hidup manusia (desa, sector kota) atau lembaga sosial (perkawinan- perceraian).²

B. Kehadiran Peneliti

Seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiono di dalam bukunya, peneliti merupakan instrument dalam penelitian.³ Maka di dalam suatu penelitian kehadiran peneliti sangat dibutuhkan guna mengumpulkan informasi baik dengan metode observasi, wawancara, ataupun dokumentasi.

¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Pustaka Ilmu : Yogyakarta, 2015), 201.

² S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003), 27.

³ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 59.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dinas sosial Unit Pelaksanaan Teknis Sosial Asuhan Anak (UPT PSAA) Trenggalek yang bertempat di kota Kediri. Lokasi tersebut dipilih sebab lembaga tersebut merupakan lembaga yang bekerja di bawah naungan pemerintahan dengan sistem kerja pengasuhan anak yang dilengkapi dengan prosedur atau tahap seleksi anak meliputi pendekatan pada calon anak asuh, guna bekal awal bagi unit untuk dapat memberikan bimbingan pada anak dengan lebih mudah di terima oleh anak asuh.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif menggunakan subyek penelitian, tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesaamaan dengan situasi sosial pada kasus yang diteliti. Sampel dalam penelitian kualitatif disebut narasumber, partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian dan sebagai sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.⁴

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-random sampling* dimana pemilihan sampel individu dalam populasi tidak mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih, namun ada pertimbangan tertentu untuk

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi "Mixed"* (Bandung: Alfabeta, 2014), 298.

dapat dipilih yang dilihat dari latar belakang dan tujuan penelitian yang diangkat oleh peneliti.

E. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informan meliputi ucapan, tulisan, serta perilaku- perilaku yang dapat diamati. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini dua jenis data yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau tidak melalui media perantara.⁵ Data ini diperoleh melalui observasi terhadap subjek penelitian dan wawancara yang dilakukan bersama narasumber yaitu anak-anaka asuh serta pengasuh asrama UPT PSAA Trenggalek.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data dalam bentuk jadi dan sudah dimiliki oleh pihak lain. Data tertulis ini didapat dari kantor dinas sosial UPT PSAA Trenggalek, data- data meliputi profil UPT PSAA Trenggalek dan juga data diri anak- anak penghuni asrama UPT PSAA Trenggalek.

F. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif lebih banyak pada observasi, wawancara mendalam, dokumentasi.⁶ Dengan mengacu pada teori

⁵ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 62.

yang telah dinyatakan tersebut maka beberapa prosedur pengumpulan data yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi yaitu penganan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Maka metode observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan artinya bahwa peneliti menjadi bagian dari kelompok yang diteliti tersebut.⁷ Observasi partisipan berarti menggunakan beberapa metode antara lain interview informal, pengamatan langsung, serta diskusi kelompok.⁸

b. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Maka dalam penelitian ini metode wawancara yang akan peneliti gunakan adalah wawancara tak berstruktur atau wawancara secara bebas, dimana dalam wawancara bebas tidak dipersiapkan daftar pertanyaan sebelumnya.⁹ Sebab wawancara akan dilaksanakan dengan mengikuti kebutuhan. Namun dalam prosesnya tetap akan ada pencatatan kecil mengenai pokok-pokok penting yang akan dibicarakan sesuai tujuan.

⁷ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003), 107.

⁸ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Pustaka Ilmu : Yogyakarta, 2015), 218.

⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003), 119.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.¹⁰ Metode ini merupakan metode pengumpulan data yang memberikan hasil berupa catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan mendapatkan data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan. Dalam penelitian ini yang peneliti gunakan adalah dokumentasi berupa catatan-catatan dokumen beserta foto dengan persetujuan dari pihak yang terkait

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan atau dihimpun oleh peneliti setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara integratif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data antara lain adalah :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta : Rineka Cipta, 1993) 192.

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.¹¹

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah tahap penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pictogram, atau sejenisnya. Melalui penyajian data maka data akan terorganisasikan. Tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.¹²

3. Pengambilan kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran pada penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 92.

¹² Ibid, 95.

¹³ Ibid, 99.

dengan latar belakangnya. Penelitian kualitatif akan dinyatakan valid apabila temuan tidak berbeda dengan yang terjadi sesungguhnya pada obyek yang diteliti.¹⁴ Maka yang dapat peneliti lakukan dalam pengujian keabsahan data kualitatif adalah :

a. Triangulasi Data

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu. Dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁵

b. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁶

c. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan . Dengan cara tersebut memastikan bahwa data serta urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹⁷

I. Tahap- Tahap Penelitian

¹⁴ Ibid, 119.

¹⁵ Ibid, 125.

¹⁶ Ibid, 122.

¹⁷ Ibid, 124.

Dalam penelitian ini , peneliti menggunakan tahap- tahap yang mengacu pada pendapat dari Lexy J. Moleong, yaitu :¹⁸

1. Tahap pra lapangan, observasi awal. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan focus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian, serta seminar penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan. Meliputi memahami latar belakang penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta guna mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, menyusun dalam satu kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan. Tahap ini adalah menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

¹⁸ Lexy J Moleong, *Pengantar Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 20014), 175.